

***POLICY FAILURE PADA STREET FOOD BINTAN CENTER:
PENGEMBANGAN KAWASAN EKONOMI BARU DI KOTA
TANJUNGPINANG***

Oleh:
Galih Topati
NIM. 2205010010

ABSTRAK

Street Food Bintan Center merupakan program pengembangan kawasan ekonomi baru (*new culinary zone*) yang diimplementasikan oleh Pemerintah Kota Tanjungpinang pada tahun 2024 sebagai bagian dari kebijakan modernisasi pasar. Kawasan ini dirancang untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan memperkuat perekonomian lokal. Namun, setelah diresmikan, kawasan mengalami penurunan jumlah pengunjung, berkurangnya tingkat keterisian kios, keluarnya pedagang, serta berbagai permasalahan dalam pengelolaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya kegagalan kebijakan pada program *Street Food* Bintan Center. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegagalan program dipengaruhi oleh lima indikator kegagalan kebijakan menurut Howlett et al. (2025), yaitu ketidaksiapan (*unpreparedness*), ketidakpastian (*uncertainty*), penyimpangan kepentingan (*maliciousness*), ketidakpatuhan (*non-compliance*), dan kegagalan pembelajaran (*non-learning*). Temuan penelitian memperlihatkan bahwa kegagalan tersebut ditandai oleh belum optimalnya koordinasi dan kesiapan kelembagaan, keterbatasan informasi dalam pengambilan keputusan, pergeseran orientasi implementasi dari pemberdayaan UMKM menuju orientasi finansial dalam pengelolaan aset daerah, rendahnya kepatuhan dan partisipasi kelompok sasaran, serta belum efektifnya pemanfaatan hasil evaluasi dan pengalaman kebijakan sebelumnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegagalan *Street Food* Bintan Center merupakan akumulasi berbagai risiko kebijakan yang tidak diantisipasi dan dikelola secara optimal sejak tahap perencanaan hingga implementasi.

Kata Kunci: *Policy Failure*, *Street Food*, Modernisasi Pasar, Tata Kelola Pemerintahan Daerah.

POLICY FAILURE IN STREET FOOD BINTAN CENTER: NEW ECONOMIC ZONE DEVELOPMENT IN TANJUNGPINANG

By:

Galih Topati

ID. 2205010010

ABSTRACT

Street Food Bintan Center is a new economic zone (culinary zone) development program implemented by the Tanjungpinang City Government in 2024 as part of a market modernization policy. The area was designed to support MSMEs empowerment and strengthen the local economy. However, following its inauguration, the area experienced a decline in visitor numbers, reduced kiosk occupancy rates, the departure of vendors, and various management issues. This study aims to analyze the factors contributing to the policy failure of the Street Food Bintan Center program. It employs a qualitative approach using a case study method; data were gathered through in-depth interviews, observation, and document analysis, and subsequently analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing via source triangulation. The results indicate that the program's failure was influenced by five indicators of policy failure identified by Howlett et al. (2025): unpreparedness, uncertainty, maliciousness, non-compliance, and non-learning. The findings reveal that this failure was characterized by suboptimal coordination and institutional readiness, limited information for decision-making, a shift in implementation orientation regarding area management from MSMEs empowerment to a financial focus, low compliance and participation among the target group, and the ineffective use of evaluation results and lessons from previous policies. The study concludes that the failure of Street Food Bintan Center represents an accumulation of various policy risks that were neither anticipated nor optimally managed from the planning stage through to implementation.

Keywords: Policy Failure, Street Food, Market Modernization, Local Government Governance.